

ABSTRAK

Irwan Norhady. 180101010953. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anaknya Untuk Melaksanakan Ibadah Sholat di Desa Muara Asam-asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.* Pembimbing: Bidang Konten dan Metodologi Dr. M. Daud Yahya, S. Ag, M. Ag dan Bidang Teknik dan Penulisan Najmunnur Hasanatun Nida, S. Pd. I, M. Pd. I. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi, Ibadah Sholat

Pendidikan merupakan proses yang panjang dan diselenggarakan di berbagai bentuk lingkungan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Peran orang tua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Motivasi orang tua terhadap anak untuk melaksanakan ibadah sholat di muara Asam-asam masih kurang, hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduk memiliki pekerjaan pedagang dan nelayan. Motivasi orang tua sangat penting terhadap anak untuk menumbuhkan minat melaksanakan ibadah sholat.

Tujuannya yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan faktor apa saja yang mempengaruhi peran orang tua dalam memotivasi anaknya untuk Melaksanakan Ibadah Sholat

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *Field research*, menggunakan pendekatan kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah 4 orangtua ayah dan ibu yang memiliki anak usia 7-12 tahun sedangkan objeknya adalah peran orang tua ayah dan ibu yang berada di Desa Muara Asam-asam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum. reduksi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah Peran orang tua dalam memotivasi anaknya untuk melaksanakan ibadah Sholat yang meliputi memberikan keteladanan, arahan, pujian, dengan teguran dan memberikan doa. Adapun faktor yang mempengaruhi Peran orang tua yaitu latar belakang Pendidikan orang tua yang kebanyakan hanya lulus SD/ sederajat, waktu dan kesempatan berkumpul dengan keluarga relatif sedikit dan lingkungan masyarakat kurang mendukung.